

BIMTEK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (P5) DI SMP IT MIFTAHUL JANNAH KABUPATEN REJANG LEBONG

Destien Atmi Arisandy¹, Linna Fitriani², Reny Dwi Riastuti^{3*}

Universitas PGRI Silampari, Kota Lubuklinggau, Indonesia. destien13destien@gmail.com ⁽¹⁾

Universitas PGRI Silampari, Kota Lubuklinggau, Indonesia. linna.fitriani@yahoo.com ⁽²⁾

Universitas PGRI Silampari, Kota Lubuklinggau, Indonesia. renydwirastuti@unpari.ac.id ⁽³⁾

Email Correspondence* renydwirastuti@unpari.ac.id

Abstrak

Latar belakang pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu adalah pentingnya pembentukan karakter peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang merupakan salah satu implementasi utama kurikulum tersebut. Namun di SMP IT Miftahul Jannah Kabupaten Rejang Lebong, masih terdapat kendala pada pemahaman dan pelaksanaan teknis P5 di kalangan guru, akibat minimnya sosialisasi dan pendampingan dari pihak terkait. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran serta melaksanakan Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara efektif di sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan model in-on-in, yang mengombinasikan materi pemaparan, diskusi, simulasi, latihan, serta praktik langsung persiapan dan pelaksanaan proyek P5. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru sebesar 53% dan keterampilan sebesar 55% setelah mengikuti Bimtek. Kesimpulannya, pelaksanaan Bimtek implementasi Kurikulum Merdeka berbasis P5 di SMP IT Miftahul Jannah efektif dalam meningkatkan kapasitas guru, sehingga diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka dalam membentuk karakter pelajar yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Bimbingan Teknis, Peningkatan Guru, Karakter Peserta Didik

Abstract

The background of implementing the Independent Curriculum in Integrated Islamic Junior High Schools is the importance of character building for students through the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), which is one of the main implementations of the curriculum. However, at Miftahul Jannah IT Junior High School, Rejang Lebong Regency, there are still obstacles in the understanding and technical implementation of P5 among teachers, due to the lack of socialization and assistance from related parties. This community service activity aims to improve teachers' knowledge and skills in preparing learning tools and implementing the Pancasila Student Profile Strengthening effectively in schools. The method used in this activity is Technical Guidance with an in-on-in model, which combines presentation materials, discussions, simulations, exercises, and direct practice in preparing and implementing the P5 project. The activity results showed an increase in teacher knowledge by 53% and skills by 55% after participating in Bimtek. In conclusion, implementing the P5-based Independent Curriculum implementation training at Miftahul Jannah IT Middle School effectively increases teacher capacity, so it is expected to support the achievement of the Independent Curriculum goals in forming student character based on Pancasila values.

Keywords: Independent Curriculum, Pancasila Student Profile, Technical Guidance, Teacher Improvement, Student Character

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat cepat menuntut dunia pendidikan Indonesia untuk bertransformasi agar mampu menghasilkan lulusan yang adaptif dan berkarakter. Pemerintah Indonesia menanggapi tantangan ini dengan meluncurkan Kurikulum Merdeka, yang menekankan kebebasan

belajar, penguatan karakter, dan pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh (Kemendikbudristek, 2021).

Kurikulum Merdeka secara ideal bertujuan membentuk pelajar yang mandiri, kreatif, dan berkarakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menanamkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan aplikatif (Fauziah et al., 2024; Zulkarnaen & Ilyas, 2025). Kegiatan Profil Pelajar Pancasila (P5) secara global adalah menguatkan karakter dan mengharapkan hadirnya Sumber Daya Manusia Indonesia yang lebih unggul. Profil Pelajar Pancasila dikemas dengan nama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan proyek ini memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk mengeksplorasi, menilai, menginterpretasikan, melakukan sintesa, dan menghasilkan informasi berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran yang dilakukan melalui Proyek (Hidayat & Putro, 2024; Rando & Witak, 2024).

Di SMP IT Miftahul Jannah Kabupaten Rejang Lebong, pelaksanaan P5 masih menghadapi kendala signifikan. Guru mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan P5 secara teknis, terutama akibat minimnya sosialisasi dan pendampingan dari pihak terkait. Masalah utama yang muncul adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan menjalankan P5 secara efektif. Kondisi ini menghambat tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka dalam membentuk karakter pelajar berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Elfira et al., 2025; Putri & Nukman, 2024).

Meningkatkan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya P5, menjadi hal yang sangat mendesak untuk menjamin keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Implementasi Kurikulum Merdeka difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran serta melaksanakan P5 secara efektif di SMP IT Miftahul Jannah. Diharapkan kegiatan ini dapat mengatasi kendala yang ada sehingga tujuan pembentukan karakter pelajar Pancasila dapat tercapai.

Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan model in-on-in, yang merupakan pendekatan pelatihan berkelanjutan yang meliputi sesi pembelajaran di luar sekolah (in), praktik langsung di sekolah (on), dan evaluasi serta pendampingan lanjutan (in). Model ini dipilih untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan secara efektif kepada guru dalam pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP IT Miftahul Jannah.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP IT Miftahul Jannah, Kabupaten Rejang Lebong, selama tiga bulan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan Bimtek, hingga evaluasi dan pendampingan pasca pelatihan. Peserta kegiatan adalah guru-guru SMP IT Miftahul Jannah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam program P5. Jumlah peserta sebanyak 28 disesuaikan dengan kapasitas sekolah dan kebutuhan pelatihan.

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan, yaitu terdiri dari: a) koordinasi dengan pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan P5; b) Penyusunan materi Bimtek yang meliputi konsep Kurikulum Merdeka, prinsip dan teknis pelaksanaan P5, serta penyusunan

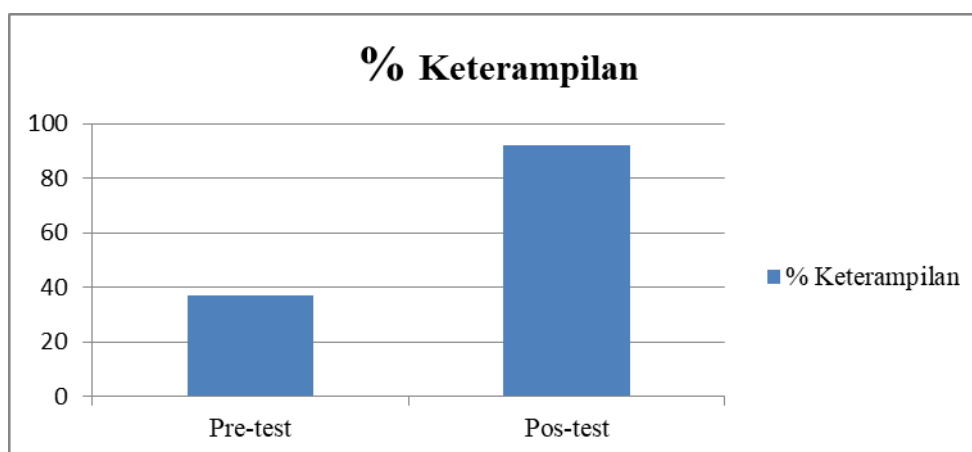
perangkat pembelajaran berbasis proyek; c) Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelatihan.

2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek), terdiri dari: a) Sesi Materi dan Pemaparan adalah penyampaian materi secara interaktif mengenai Kurikulum Merdeka dan P5; b) Diskusi dan Tanya Jawab : Fasilitas diskusi untuk menggali pemahaman peserta dan menjawab kendala teknis; c) Simulasi dan Latihan : Peserta melakukan simulasi penyusunan perangkat pembelajaran dan perencanaan proyek P5; d) Praktik Langsung : Guru melakukan praktik di kelas dengan pendampingan dari tim pengabdian untuk mengimplementasikan P5.
3. Pendampingan dan Evaluasi, terdiri dari : a) Pemantauan pelaksanaan P5 secara berkala. b) Evaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru melalui pre-test dan post-test; c) Pengumpulan umpan balik peserta untuk perbaikan pelatihan selanjutnya.

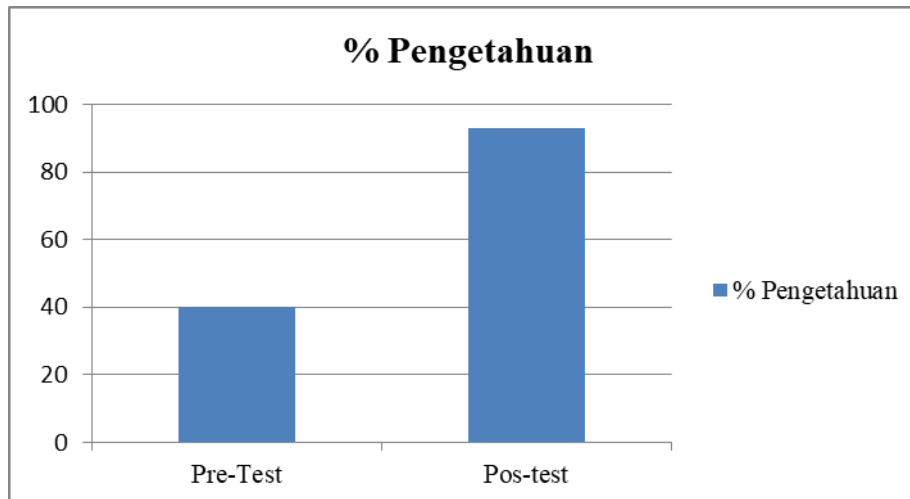
Metode Pengumpulan Data menggunakan instrumen kuantitatif dan kualitatif, berupa kuesioner untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru sebelum dan sesudah Bimtek. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru. Data kualitatif dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi hambatan dan rekomendasi pelaksanaan P5. Hasil analisis digunakan untuk efektivitas Bimtek dan menyusun rekomendasi tindak lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Universitas PGRI Silampari di SMP IT Miftahul Jannah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kapasitas guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan guru sebesar 53% dan keterampilan sebesar 55% setelah mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek). Hal ini menegaskan efektivitas model pelatihan yang digunakan dalam mengatasi kendala pemahaman dan pelaksanaan teknis P5 di sekolah. berikut digramnya:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Keterampilan



Gambar 2. Grafik Peningkatan Pengetahuan

Peningkatan pengetahuan sebesar 53% menunjukkan bahwa Bimtek yang diberikan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, tujuan, dan mekanisme pelaksanaan P5 dalam Kurikulum Merdeka. Pengetahuan yang cukup fondasi menjadi utama bagi guru untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sari & Putra, 2023). Selain itu, peningkatan keterampilan sebesar 55% menunjukkan bahwa guru tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan secara praktis dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proyek P5 di kelas.

Model Bimtek dengan pendekatan in-on-in terbukti efektif dalam proses transfer pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tumuruna, 2021). Pendekatan ini mengombinasikan sesi pembelajaran di luar kelas (in), praktik langsung di sekolah (on), serta pendampingan dan evaluasi berkelanjutan (in), sehingga guru mendapatkan pengalaman belajar yang komprehensif dan kontekstual (Hajar et al., 2024). Praktik langsung di lapangan memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kendala nyata dan mendapatkan solusi yang tepat dari fasilitator, sehingga pelaksanaan P5 menjadi lebih optimal.

Keberhasilan peningkatan kapasitas guru ini sangat penting dalam mendukung tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu membentuk karakter pelajar yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang inovatif dan kontekstual (Kemendikbudristek, 2021). Dengan guru yang semakin kompeten, diharapkan pelaksanaan P5 dapat berjalan dengan baik dan berdampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik di SMP IT Miftahul Jannah. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas karakter dan peserta didik (Agung et al., 2025).

Meskipun hasilnya positif, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu pelatihan dan kebutuhan pendampingan lanjutan untuk memastikan keinginan implementasi P5. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan pihak terkait menyediakan program pendampingan secara berkala serta forum diskusi antar guru untuk saling berbagi pengalaman dan solusi. Selain itu, peningkatan sosialisasi Kurikulum Merdeka secara menyeluruh juga penting agar seluruh pemangku kepentingan pendidikan memahami dan mendukung pelaksanaan program ini.



Gambar 3. Foto Kegiatan Bimtek Implementasi Kurikulum Merdeka (P5)

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa Bimbingan Teknis (Bimtek) Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP IT Miftahul Jannah Kabupaten Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dengan model in-on-in secara signifikan meningkatkan kapasitas guru dalam memahami dan mengimplementasikan P5. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan guru sebesar 53% dan keterampilan sebesar 55% setelah mengikuti rangkaian pelatihan. Model pelatihan yang mengombinasikan materi, diskusi, simulasi, praktik langsung, serta pendampingan berkelanjutan terbukti efektif dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif. Peningkatan kompetensi guru ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam membentuk karakter pelajar yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan aplikatif. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan waktu pelatihan dan kebutuhan pendampingan lanjutan. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan pemangku kepentingan menyediakan program pendampingan berkelanjutan dan forum diskusi antar guru guna memastikan keberlanjutan implementasi P5 secara optimal. Secara keseluruhan, kegiatan Bimtek ini memberikan kontribusi nyata terhadap

peningkatan mutu pendidikan karakter di SMP IT Miftahul Jannah dan dapat menjadi model pengembangan kapasitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah lain.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas PGRI Silampari atas dukungan dan bantuan dana yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Program (PKM) ini. Bantuan tersebut sangat berperan dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Agung, M., Desty, E. S., Akifah, P. A., Rismayanti, & Siti Hamdah. (2025). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 107–114. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i4.895>
- Elfira, V., Grecia, G. M., Inggri, L. A., Asiah, R., Lala, Jelita, A., Miftahul, J., & Tasya, A. P. (2025). Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 273–280. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3834>
- Fauziah, I., Ijudin, Holis, A., & Masripah. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3109–3134.
- Hajar, S., Risalahwati, D. S., & Muttaqin, M. S. (2024). Inovasi Blanded Learning Mengabungkan Pembelajaran Konvensional dan Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Nusantara Education and Innovation Journal*, 1(2), 67–81.
- Hidayat, W., & Putro, K. . (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar: Profil Pelajar sebagai Aset Bangsa. *Journal of Nusantara Education*, 3(2), 79–90. <https://doi.org/10.57176/jn.v3i2.102>
- Putri, N. A., & Nukman, M. (2024). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 112. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v10i1.16633>
- Rando, A. ., & Witak, K. . (2024). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Inpres Ende 14. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1542–1547. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3212>
- Sari, A., & Putra, B. (2023). Pembelajaran berbasis proyek sesuai nilai-nilai Pancasila . Jakarta: Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Tumuruna, J. (2021). Bimtek In-On-In Daring untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun RPP PJJ Kelas Khusus Olahraga. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i3.297>

Zulkarnaen, M. A. ., & Ilyas. (2025). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) pada Kurikulum Merdeka di Mis Ziyadatul Iman Kota Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Salah sat. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 20–34.